

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi telah menjadi salah satu bagian yang penting dalam setiap kehidupan manusia pada saat ini. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan pada model dan saluran (*channel*) yang digunakan perusahaan untuk berkomunikasi dengan pemilik perusahaan (Sayogo, 2006). Salah satu temuan teknologi yang besar dalam perkembangan komunikasi dan pengungkapan informasi yaitu internet. Banyak perusahaan yang menggunakan internet untuk mengungkapkan informasi kepada para pengguna informasi, sebagai contoh beberapa perusahaan sudah menggunakan *website* perusahaan untuk mengungkapkan informasi keuangan dan bisnis mereka, meskipun banyak perusahaan yang sudah menggunakan *website* sebagai sarana komunikasi, tetapi tidak berarti bahwa keberadaan *website* perusahaan ini memiliki standarisasi dalam hal kuantitas dan kualitas antar perusahaan.

Penggunaan internet ini menyebabkan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat dan mudah, sehingga dapat diakses oleh siapa pun, kapan pun dan dimanapun termasuk investor. Pelaporan keuangan melalui internet atau *internet financial reporting* merupakan informasi yang disampaikan oleh pihak manajemen perusahaan kepada pihak pemangku kepentingan (*stakeholder*),

khususnya investor. Informasi yang disampaikan atau pelaporan keuangan yang diungkap melalui internet menjadi sebuah sinyal yang mempengaruhi para investor dalam melakukan penilaiannya terhadap suatu perusahaan. Apabila informasi pelaporan tersebut baik, maka akan menjadi sinyal positif bagi investor mengenai prospek atau pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.

Tingkat pengungkapan informasi yang dilakukan oleh perusahaan akan mendorong para investor dalam pengambilan keputusan investasi, karena merupakan sebuah standar penilaian bagi investor apakah ada informasi yang berbeda dari pelaporan internet perusahaan lain, apabila terdapat perbedaan informasi karena informasi tersebut disembunyikan, maka akan menimbulkan kecurigaan investor terhadap perusahaan tersebut dan terjadinya asimetri informasi. Pada teori sinyal ini akan mengurangi terjadinya asimetri informasi karena manajer dapat memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pihak luar. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan (*disclosure*) informasi keuangan kepada pihak luar (investor dan kreditor). *Signalling theory* juga digunakan untuk memprediksi kualitas *internet financial reporting* perusahaan sehingga dapat menghasilkan keputusan investasi yang lebih baik bagi investor.

Internet financial reporting (IFR) tidak hanya digunakan oleh perusahaan di negara maju, IFR sudah banyak diterapkan di negara berkembang, termasuk Indonesia. Penggunaan *internet financial reporting* (IFR) di Indonesia didukung oleh Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep431/BL/2012 dalam pasal 3 (tiga) yang mengemukakan perusahaan wajib memuat laporan keuangan tahunan

pada *website* perusahaan masing-masing. Bagi perusahaan yang telah *go public* namun belum mempunyai laman (*website*) perusahaan, maka dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak berlakunya keputusan tersebut, perusahaan *go public* diwajibkan memiliki laman (*website*) yang memuat informasi perusahaan, baik keuangan maupun nonkeuangan. Keputusan tersebut dengan jelas mewajibkan perusahaan *go public* untuk beralih kepada *internet financial reporting* (IFR) dengan tujuan untuk kebaikan bersama. Berdasarkan *Indonesian Capital Exchange* (IDX) terdapat 39 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia belum mempunyai *website* pribadi, ditinjau dari seluruh jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 22% perusahaan belum menggunakan *website* sedangkan pada tahun 2012 ketua BAPEPAM mewajibkan perusahaan yang sudah *go public* mempunyai *website*. Hal itu menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan memanfaatkan penggunaan *Internet Financial Reporting* walaupun sudah ada peraturan yang mendorong untuk menggunakan *Internet Financial Reporting*.

Ditinjau dari sisi investor (masyarakat), media internet bukanlah suatu hal yang sulit diterapkan. Berdasarkan informasi yang dimuat dalam, KOMPAS.com, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengungkapkan bahwa pada tahun 2014 sampai dengan 2016 mengalami kenaikan secara signifikan terhadap jumlah pengguna internet yang ada di Indonesia. Survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia menunjukkan bahwa antusiasme masyarakat Indonesia sangatlah tinggi terhadap internet yang sebelumnya pada tahun 2014 berjumlah 88 juta pengguna internet yang ada di

Indonesia menjadi 132,7 juta pengguna internet pada tahun 2016 (www.apjii.or.id).

Tabel 1.1
PERILAKU PENGGUNA INTERNET INDONESIA

Kebutuhan Mengakses Internet	Tahun 2016	
	Jumlah Pengguna Internet (%)	Jumlah Pengguna Internet (jutaan)
<i>Update</i> informasi	25,3	31,3
Terkait pekerjaan	20,8	27,6
Mengisi waktu luang	13,5	17,9
Sosialisasi	10,3	13,6
Terkait pendidikan	9,2	12,2
Hiburan	8,8	11,7
Bisnis, berdagang dan cari barang	8,5	10,4

Sumber: <https://apjii.or.id/download/file/surveipenetrasiinternet2016.pdf>, diolah

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2016 jumlah pengguna internet di Indonesia sebesar 25,3 persen pengguna internet mengakses untuk tujuan *update* informasi dan sebesar 20,8 persen pengguna internet mengakses untuk kegiatan bisnis, berdagang dan cari barang. Hal ini dapat mendorong keinginan perusahaan khususnya di Indonesia untuk ikut terlibat menggunakan internet dalam menjalankan bisnisnya. Penggunaan internet dalam kegiatan bisnis dapat berupa transaksi maupun pengungkapan informasi baik informasi keuangan maupun nonkeuangan. Hal tersebut menjadi peluang bagi perusahaan untuk memanfaatkan *internet financial reporting* dengan tujuan keuntungan bagi perusahaan dan menarik para investor melalui *internet financial reporting*. Peneliti memilih periode 2016 karena pada saat itulah pengguna

internet mengalami kenaikan secara signifikan yaitu kenaikan 51,8% dibandingkan dengan jumlah pengguna internet pada tahun sebelumnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu Arum dan Ayu (2013), Indri dan Apsarida (2013), Abdul Rozak (2012), dan Luciana (2008) telah meneliti pengaruh profitabilitas terhadap *internet financial reporting* menunjukkan hasil berpengaruh tetapi penelitian ini tidak didukung dengan penelitian Insani dan Linda (2015), Mellisa dan Soni (2012), Linda (2009), dan Hanny dan Anis (2008) yang menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting*. Pada penelitian Insani dan Linda (2015), Arum dan Ayu (2013), Mellisa dan Soni (2012), Luciana (2008) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting* tetapi tidak didukung oleh penelitian Indri dan Apsarida (2013) yang menunjukkan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap *internet financial reporting* (IFR). Pada penelitian Hanny dan Anis (2007) telah meneliti umur *listing* terhadap *internet financial reporting* menunjukkan hasil pengaruh tetapi penelitian ini tidak didukung dengan penelitian Mellisa dan Soni (2012) yang menyatakan umur *listing* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *internet financial reporting*.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kembali seberapa besar pengaruh profitabilitas, *leverage*, aktivitas, dan umur *listing* terhadap pengungkapan *internet financial reporting*. Pentingnya penelitian ini dilakukan lebih lanjut untuk mengetahui konsistensi temuan jika diterapkan dengan perlakuan yang berbeda. Hasil temuan

terdahulu yang tidak konsisten menjadi dasar tersendiri bagi peneliti mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan lebih lanjut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *internet financial reporting* ?
- b. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *internet financial reporting* ?
- c. Apakah aktivitas berpengaruh terhadap pengungkapan *internet financial reporting* ?
- d. Apakah umur *listing* berpengaruh terhadap pengungkapan *internet financial reporting* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, aktivitas dan umur *listing* terhadap pengungkapan *internet financial reporting* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diuraikan sebagai berikut :

- a. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *internet financial reporting*.

- b. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *internet financial reporting*.
- c. Mengetahui pengaruh aktivitas terhadap pengungkapan *internet financial reporting*.
- d. Mengetahui pengaruh umur *listing* terhadap pengungkapan *internet financial reporting*.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan teori dan penelitian di bidang akuntansi, khususnya mengenai pengungkapan *Internet Financial Repotring* (IFR).

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan hubungannya dengan para investor dan kreditur agar tidak terjadi asimetris informasi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi.

3. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerjanya dalam melaporkan keuangan dengan

menggunakan *internet reporting financial* sehingga perusahaan tersebut dapat menarik investor memperoleh laba yang diharapkan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan merupakan penjelasan informasi secara singkat mengenai materi yang akan dibahas dalam tiap-tiap bab dan tiap-tiap sub-bab. Sistematika penulisan ini dibuat untuk memudahkan para pembaca dalam memahami arah dan isi penelitian ini yang disajikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan mengenai latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJUAN PUSTAKA

Menguraikan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian-penelitian terdahulu yang memperkuat penelitian ini, serta kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, deskripsi variabel penelitian yang digunakan, penentuan sampel dan populasi data yang akan digunakan, jenis dan sumber

data yang digunakan, metode pengumpulan data yang akan digunakan, dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan yang berisi penjelasan dari hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran kepada peneliti selanjutnya

